



HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR TERHADAP KEPATUHAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI PUSKESMAS JATIASIH TAHUN 2025

Sarah May Vauli Rambe¹, Omega DR Tahun²

^{1,2}Program Studi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara
sarambevauli@gmail.com

Abstrak

Imunisasi merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan anak dengan cara pencegahan pada penyakit menular yang efektif dan efisien. Di Indonesia, program imunisasi dasar diberikan kepada bayi untuk melindungi mereka dari penyakit yang dapat menimbulkan morbiditas dan mortalitas tinggi, seperti difteri, tetanus, dan hepatitis B. Meskipun pemerintah telah menggalakkan program imunisasi, tingkat kepatuhan orang tua, khususnya ibu, dalam memberikan imunisasi dasar kepada bayi masih menjadi tantangan. Di Puskesmas Jatiasih tahun 2025 menunjukkan bahwa belum semua imunisasi pada bayi mencapai target cakupan, diduga adanya kaitannya dengan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar terhadap kepatuhan imunisasi dasar bayi di Puskesmas Jatiasih. Metode Penelitian ini Observational analitik dengan pendekatan Cross sectional dan menggunakan teknik simple random sampling. Responden dalam penelitian ini adalah 100 responden ibu yang melakukan imunisasi di Puskesmas Jatiasih 2025. Pengukuran pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar menggunakan kuesioner dan pengukuran kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar menggunakan buku KMS. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Chi Square. Hasil uji Chi Square digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar terhadap kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi. Hasil analisis diperoleh $p = 0,013$ ($P < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar terhadap kepatuhan imunisasi dasar bayi di Puskesmas Jatiasih. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar terhadap kepatuhan imunisasi dasar bayi di Puskesmas Jatiasih, dimana pengetahuan ibu yang baik tentang imunisasi dasar memicu ibu untuk patuh dalam pemberian imunisasi.

Kata Kunci: *Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi, Kepatuhan Pemberian Imunisasi*

Abstract

Immunization is one of the efforts to improve child health through the prevention of infectious diseases in an effective and efficient way. In Indonesia, the basic immunization program is provided to infants to protect them from diseases that can cause high morbidity and mortality, such as diphtheria, tetanus, and hepatitis B. Although the government has promoted the immunization program, parental compliance, especially mothers, in providing basic immunization to infants remains a challenge. In Jatiasih Health Center in 2025, not all immunizations for infants have reached the target coverage, which is suspected to be related to the mother's knowledge of basic immunization. This study aims to determine whether there is a relationship between the mother's knowledge of basic immunization and compliance in administering basic immunization to infants at the Jatiasih Health Center. This research uses an observational analytic method with a cross-sectional approach and simple random sampling technique. The respondents in this study were 100 mothers who had their infants immunized at the Jatiasih Health Center in 2025. The measurement of the mother's knowledge about basic immunization was done using a questionnaire, and the measurement of compliance in administering basic immunization was done using the KMS book. The data analysis technique used was the Chi Square test. The results of the Chi Square test were used to determine the relationship between the mother's knowledge of basic immunization and her compliance in administering immunization. The analysis results obtained a p -value of 0.013 ($P < 0.05$), indicating a relationship between the mother's knowledge of basic immunization and her compliance in administering basic immunization to infants at the Jatiasih Health Center. It can be concluded that there is a relationship between the mother's knowledge of basic immunization and compliance in administering basic immunization to infants at the Jatiasih Health Center, where better knowledge about basic immunization encourages mothers to comply with immunization administration.

Keywords: *Maternal Knowledge about Immunization, Compliance in Immunization Administration*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

✉ Corresponding author : Sarah May Vauli Rambe
Address : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta
Email : sarambevauli@gmail.com
Phone : 081285961188

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan saat ini menjadi perhatian di dunia. Salah satu masalah utama dalam bidang kesehatan adalah masalah pada kesehatan anak di seluruh dunia, terutama di negara berkembang. Angka Kematian Bayi (AKB) masih tergolong cukup tinggi di seluruh dunia, angkanya dapat mencapai lebih dari 10 juta kematian berdasarkan data UNICEF. Bayi dan anak akan menjadi generasi penerus bangsa, tingkat kesehatan bayi perlu untuk diperhatikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjadikan generasi yang sehat adalah dengan mengurangi tingkat morbiditas dan mortalitas pada anak. Selain itu, upaya kesehatan yang konsisten diperlukan (Herawati & Cahyawati, 2023).

Di Indonesia, fokus pembangunan kesehatan saat ini adalah pada upaya preventif dan promotif tanpa mengabaikan kuratif dan rehabilitatif. Program imunisasi merupakan salah satu upaya preventif yang dilakukan pemerintah. Ini juga merupakan salah satu bukti komitmen pemerintah untuk mencapai indikator target Sustainable Development Goals (SDGs), terutama untuk menurunkan angka kematian bayi. Pemerintah bertanggung jawab untuk memberikan imunisasi dasar lengkap kepada semua bayi dan anak, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009. Untuk mencegah timbulnya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), setiap anak berhak mendapatkan imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017, menetapkan bahwa setiap bayi usia 0-11 bulan harus diimunisasi dasar lengkap, yang melindungi mereka dari hepatitis B, poliomyelitis, tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, pneumonia dan meningitis yang disebabkan oleh flu burung tipe b (Hib), dan campak (Herawati & Cahyawati, 2023).

Imunisasi merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan anak dengan cara pencegahan pada penyakit menular yang efektif dan efisien. Di Indonesia, program imunisasi dasar diberikan kepada bayi untuk melindungi mereka dari penyakit yang dapat menimbulkan morbiditas dan mortalitas tinggi, seperti difteri, tetanus, dan hepatitis B. Meskipun pemerintah telah menggalakkan program imunisasi, tingkat kepatuhan orang tua, khususnya ibu, dalam memberikan imunisasi dasar kepada bayi masih menjadi tantangan (WHO, 2021).

Imunisasi dapat membantu meningkatkan kesehatan ibu dan anak dan mencegah penyakit menular yang berbahaya. Imunisasi adalah upaya untuk secara aktif menumbuhkan atau meningkatkan kekebalan seseorang terhadap suatu penyakit sehingga mereka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan setelah terkena penyakit tersebut. Imunisasi dasar adalah upaya memberikan kekebalan tubuh pada bayi dan anak-anak dengan memperkenalkan vaksin untuk mencegah penyakit menular berbahaya seperti polio, difteri, dan campak. Program ini terbukti efektif dalam mengurangi angka kematian dan morbiditas pada bayi. Pengetahuan ibu memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa bayi menerima imunisasi tepat waktu dan lengkap (Hanifah et al., 2023).

Berdasarkan data dari WHO Unicef pada tahun 2019 ditemukan jumlah kelahiran hidup di dunia adalah sebanyak 139.677.000 dari total populasi sebanyak 7.586.000.000 bayi, yang selamat sebanyak 135.636.000. Dari populasi tersebut jumlah kasus difteri sebanyak 16.651.000, pertusis 153.631.000, polio 104.000, tetanus 15.103.000. Dari data tersebut, populasi target yang di vaksinasi adalah BCG 89%, DTP 1 90%, DTP 3 86%, HepB 42%, Hib3 72%, pol 3 85%, ini menandakan target vaksinasi belum mencapai 100% (UNICEF, 2019).

Di Indonesia, tercapainya cakupan imunisasi universal anak (UCI) yang tinggi dan merata adalah salah satu indikator keberhasilan program imunisasi di Indonesia. UCI didefinisikan sebagai keadaan di mana minimal 80% bayi di bawah 1 tahun diberi imunisasi dasar (IDL) di seluruh desa atau kelurahan. Desa atau kelurahan yang mencapai UCI merupakan indikator pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan. Jika cakupan imunisasi dasar pada bayi dan balita kurang, dikhawatirkan akan terjadi berbagai wabah penyakit yang menyebabkan banyak anak sakit, cacat, atau bahkan meninggal. Beberapa faktor, salah satunya usia ibu dan tingkat pengetahuan ibu dapat memengaruhi hasil imunisasi yang kurang dari target (Herawati & Cahyawati, 2023).

Hasil studi yang dilakukan oleh Hanka (2021), menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang imunisasi sangat berpengaruh terhadap keputusan mereka dalam memberikan imunisasi kepada anak. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai manfaat dan jadwal imunisasi cenderung lebih patuh dalam mengikuti program imunisasi yang dianjurkan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa adanya pemahaman yang baik mengenai imunisasi dapat meningkatkan kepatuhan orang tua dalam membawa anak untuk mendapatkan vaksinasi. Di sisi lain, kurangnya pengetahuan ibu tentang imunisasi dapat berakibat pada rendahnya tingkat kepatuhan dalam pemberian imunisasi. Beberapa studi menunjukkan bahwa informasi yang tidak memadai atau salah tentang imunisasi dapat menyebabkan keraguan atau ketidakpastian di kalangan orang tua, sehingga menghambat mereka untuk mengikuti jadwal imunisasi yang telah ditentukan (Hanka & Surjono, 2021).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap data cakupan imunisasi bayi di Puskesmas Jatiasih tahun 2025 menunjukkan bahwa belum semua imunisasi pada bayi mencapai target cakupan. Terdapat beberapa imunisasi yang belum tercapai target terutama pada imunisasi lanjutan. Selain itu, dari survey yang dilakukan peneliti di lokasi Puskesmas Jatiasih sarana informasi seperti brosur atau poster tentang imunisasi belum dipahami sepenuhnya oleh masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan ibu tidak tahu tentang imunisasi. Hasil wawancara dengan beberapa ibu juga menunjukkan bahwa banyak ibu masih tidak tahu manfaat, waktu pemberian, dan jenis vaksin yang harus diberikan kepada bayinya. Oleh karena itu, penelitian tentang pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar bayi terhadap kepatuhan imunisasi dasar bayi harus dilakukan. Maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap mempunyai hubungan terhadap kepatuhan

dalam imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Jatiasih.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan data primer yaitu pengisian kuesioner pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dan buku KMS untuk mengetahui kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi. Responden dalam penelitian ini adalah 100 responden ibu yang melaksanakan imunisasi di Puskesmas Jatiasih. Pengetahuan ibu tentang imunisasi diukur dengan menggunakan kuesioner dan dikategorikan baik, cukup, dan tidak baik, sedangkan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi diukur menggunakan buku KMS dan kemudian dikategorikan patuh dan tidak patuh. Kuesioner pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar merujuk dari penelitian Pratiwi pada tahun 2017.

Hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar di analisis menggunakan uji *Chi Square*. Nilai $p < 0.05$ digunakan untuk menentukan level signifikansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang ikut serta dalam penelitian ini adalah responden yang mengikuti kegiatan imunisasi di Puskesmas Jatiasih.

Data distribusi responden penelitian berdasarkan karakteristik di Puskesmas Jatiasih dapat dilihat pada table 1,2, dan 3 dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan karakteristik usia

Usia (tahun)	Frekuensi (n = Responden)	Persentase (%)
17-25	19	19%
26-35	70	70%
36-45	11	11%
Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan hasil responden paling banyak berusia 26-35 tahun yaitu sebanyak 70 responden (70%).

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan karakteristik pendidikan

Variabel	Frekuensi (n = Responden)	Persentase (%)
SMP	1	1%
SMA	66	66%
Perguruan Tinggi	33	33%
Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan didapatkan hasil pendidikan responden paling banyak adalah SMA yaitu sebanyak 66 responden (66%).

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan karakteristik pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (n = Responden)	Persentase (%)
Tidak	56	56%

Bekerja		
PNS	5	5%
Wiraswasta	8	8%
Karyawan Swasta	31	31%
Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan didapatkan hasil pekerjaan responden paling banyak adalah tidak bekerja yaitu sebanyak 56 responden (56%).

Data distribusi responden berdasarkan variabel yang diteliti yaitu pengetahuan ibu tentang imunisasi dan kepatuhan pemberian imunisasi dapat dilihat pada tabel 4 dan 5 dibawah ini.

Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n = Responden)	Persentase (%)
Baik	57	57%
Cukup	42	42%
Tidak Baik	1	1%
Total	100	100%

Hasil pengumpulan data terkait pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar didapatkan pada Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik, yaitu sebanyak 57 responden (57%).

Tabel 5. Tingkat Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi

Tingkat Kepatuhan	Frekuensi (n = Responden)	Persentase (%)
Patuh	60	60%
Tidak Patuh	40	40%
Total	100	100%

Hasil pengumpulan data terkait kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi didapatkan pada Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden patuh dalam pemberian imunisasi dasar, yaitu sebanyak 60 responden (60%).

Hasil perhitungan uji statistik *Chi Square* untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar terhadap kepatuhan dalam pemberian imunisasi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji analisis *Chi Square* antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kepatuhan dalam pemberian imunisasi

Pengetahuan	Kepatuhan		P Value	
	Patuh	Tidak Patuh	N	%
Baik	41	16	41%	16%
Cukup	19	23	19%	23%
Tidak Baik	0	1	0%	1%
Total	60	40	60%	40%

Berdasarkan Tabel 6 diatas, hasil perhitungan uji statistik *Chi Square* dengan menggunakan aplikasi SPSS, didapatkan bahwa dari tabulasi silang yaitu nilai $p = 0,013 < 0,05$, maka terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi di Puskesmas Jatiasih.

Pembahasan

Hasil analisis uji *Chi Square* menunjukkan nilai $p < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar terhadap kepatuhan dalam pemberian imunisasi di Puskesmas Jatiasih.

Menurut asumsi peneliti, kepatuhan ibu sangat dipengaruhi dengan pengetahuan ibu dalam pemberian imunisasi. Hal ini dikarenakan faktor faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam pemberian imunisasi salah satunya adalah tingkat Pendidikan dan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar.

Hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dan kepatuhan dalam pemberian imunisasi dasar sangat signifikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismail et al. (2023), yang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu, sikap, dan kepercayaan terhadap imunisasi memiliki hubungan yang erat dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi lebih cenderung mematuhi jadwal imunisasi yang telah ditetapkan (Ismail et al., 2023).

Pengetahuan terkait imunisasi meliputi pemahaman tentang jenis-jenis imunisasi, jadwal pemberian imunisasi, serta manfaat dan potensi risiko yang terkait dengan imunisasi. Pada penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai imunisasi cenderung lebih patuh dalam mengikuti jadwal imunisasi anak-anak mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwartin et al. yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dan ketepatan pemberian imunisasi dasar pada balita ($p = 0,000$), serta menekankan pentingnya pengetahuan ibu dalam memastikan kelengkapan imunisasi pada bayi (Suwartin et al., 2022). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan ibu memiliki peran pada peningkatan kepatuhan imunisasi.

Upaya peningkatan pengetahuan ibu tentang imunisasi dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan yang efektif. Program-program edukasi yang diselenggarakan oleh fasilitas kesehatan atau melalui media sosial dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi. Hidayat et al. (2023) menegaskan pentingnya dukungan dari tenaga kesehatan dan penyuluhan yang tepat guna membantu ibu memperoleh informasi yang akurat dan dapat diandalkan mengenai imunisasi.

Kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur keberhasilan program imunisasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan akses terhadap fasilitas

kesehatan. Penelitian oleh Novienda & Bagus (2020) menunjukkan bahwa sebagian besar ibu belum menunjukkan perilaku yang optimal dalam memenuhi jadwal imunisasi anak, yang menandakan perlunya intervensi yang lebih kuat dalam meningkatkan kepatuhan imunisasi.

Faktor-faktor seperti pengetahuan ibu, sikap terhadap imunisasi, dan dukungan dari tenaga kesehatan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pemberian imunisasi. Sembiring et al. (2020) mengungkapkan bahwa ibu yang memiliki sikap positif terhadap imunisasi, serta didukung oleh keluarga dan tenaga kesehatan, cenderung lebih patuh dalam mengikuti jadwal imunisasi. Dukungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong ibu untuk memenuhi jadwal imunisasi yang telah ditentukan (Sembiring, 2020).

Upaya dalam meningkatkan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi salah satu hal yang penting adalah mengembangkan program pendidikan yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan ibu tetapi juga mengubah sikap mereka terhadap imunisasi. Apriyani dan Noviyani (2025) menekankan bahwa peningkatan pengetahuan dan sikap ibu dapat dicapai melalui pendekatan promosi kesehatan yang efektif. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar harus menjadi prioritas dalam program kesehatan masyarakat untuk meningkatkan kepatuhan imunisasi (Apriyani, 2025).

Penelitian oleh Sembiring et al. (2020) menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dan kepatuhan mereka dalam pemberian imunisasi, dengan p -value $< 0,05$. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu tentang imunisasi, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan mereka dalam memberikan imunisasi pada anak. Temuan ini menggarisbawahi bahwa pentingnya peningkatan pengetahuan ibu sebagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan imunisasi.

SIMPULAN

Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kepatuhan dalam pemberian imunisasi dasar di Puskesmas Jatiasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, N. (2023). Analisis Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 6(9), 1728–1734. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i9.3664>
- Agung Rahayu, D. P. (2023). Gambaran Faktor Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Merakurak. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(9), 2396–2407. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i9.459>
- Alesia, C., Lapau, B., Harnani, Y., Priwahyuni, Y., & Miklon, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Imunisasi Dasar Tidak Lengkap Di Puskesmas Sidomulyo Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*

- (Journal of Community Health), 7(1), 18–23. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol7.iss1.594>
- Apriyani, R. (2025). Pengetahuan, Sikap Dan Peran Tenaga Kesehatan Serta Hubungannya Dengan Perilaku Pemberian Imunisasi Dasar. *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, 3(1), 345–355. <https://doi.org/10.53801/ijms.v3i1.146>
- Asrulla, Jailani, J. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Astuti, N. N. S. P. (2023). Faktor Pengaruh Kepatuhan Ibu Terhadap Imunisasi Dasar Bayi Di Puskesmas Abiansental I Badung Bali. *Biograph-I Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.19184/biograph-i.v3i1.38627>
- Aulia, S. E. F. B. (2022). Teori Pengetahuan Dan Kebenaran Dalam Epistemologi. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(3), 242–249. <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i3.40710>
- Azka, R. H. (2023). Bagaimana Mahasiswa Menghadapi Kebijakan PPKM Saat Pandemi? Eksplorasi Faktor Psikologis Pada Kepatuhan Terhadap Kebijakan Stay-at-Home. *Journal of Psychological Science and Profession*, 7(2), 40. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v7i2.44856>
- Cholilah, C., & Afridah, W. (2022). Pengaruh Karakteristik Ibu Terhadap Status Imunisasi Dasar Pada Anak Usia 12-23 Bulan Di Indonesia: Analisis Data Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017. *Biograph-I Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 2(2), 66. <https://doi.org/10.19184/biograph-i.v2i2.31275>
- Dewi, K. A. S. (2023). Gambaran Pengetahuan Dan Kepatuhan Terapi Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Kota Denpasar Selama Pandemi COVID-19. *E-Jurnal Medika Udayana*, 12(1), 67. <https://doi.org/10.24843/mu.2023.v12.i01.p12>
- Dinengsih And Hendriyani "Hubungan Antara Pendidikan, Pengetahuan, Dukungan Keluarga Dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Aweh Kabupaten Lebak Provinsi Banten" *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada* (2018).
- Duarsa, A. C. P. (2023). Tingkat Kepatuhan Ibu Dalam Status Kelengkapan Imunisasi Pada Usia 0-36 Bulan Di Puskesmas Cakranegara, Kota Mataram Tahun 2023. *Jurnal Kedokteran*, 8(2), 125–141. <https://doi.org/10.36679/kedokteran.v8i2.47>
- Dwi Ghunayanti Novienda, & Mochammad Bagus, Q. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar. *Journal of Health Science and Prevention*, 4(2), 125–133. <https://doi.org/10.29080/jhsp.v4i2.402>
- Ernawati, I., & Islamiyah, W. R. (2019). Hubungan Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Epilepsi Terhadap Kejadian Kejang Pasien Epilepsi Menggunakan Kuesioner ARMS (Adherence Refill Medication Scale). *Journal of Pharmacy and Science*, 4(1), 29–34. <https://doi.org/10.53342/pharmasci.v4i1.128>
- Fajriah, S. N., Munir, R., & Lestari, F. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Pada Bayi 1-12 Bulan. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(1), 33–41. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i1.359>
- Farasari, P. (2023). Penyuluhan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Ibu Batita Di Posyandu. *Community Reinforcement and Development Journal*, 2(2), 5–7. <https://doi.org/10.35584/reinforcementanddevelopmentjournal.v2i2.135>
- Hamzah, S. R. (2022). Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Di Desa Moyag Kecamatan Kotamobagu Timur. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 1(3), 179–183. <https://doi.org/10.59025/js.v1i3.43>
- Hanifah, A. N., Achmad, V. S., Reffita, L. I., Rosida, R., Rih, P., Ratulangi, J. I. L., & Nurhaedah, N. (2023). Complete Basic Immunization for Babies at the Manisa Health Center. *International Journal of Health Sciences*, 1(3), 246–257. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i3.98>
- Hanka, V. S., & Surjono, E. (2021). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Orangtua Terhadap Imunisasi Dasar. *Bandung Medical Journal*, 53(19), 73–77.
- Herawati, E., & Cahyawati, F. E. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi. *Journal of Midwifery Information (JoMI)*, 3(22), 328–341. <https://doi.org/10.57190/jomi.v3i2.57>
- Hidayah, N. (2022). Konteks Organisasi, Teknologi Informasi, Dan Kapabilitas Knowledge Sharing Pegawai Di PT PLN (Persero) Area Yogyakarta. *Pesirah Jurnal Administrasi Publik*, 1(1). <https://doi.org/10.47753/pjap.v1i1.11>
- Hidayat Et Al. "Faktor-Faktor Ektrinsik Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Nanti Agung Kabupaten Kepahiang" *Journal Of Nursing And Public Health* (2023).
- IDAI. (2023). Jadwal Imunisasi Anak IDAI 2023. *Ikatan Dokter Anak Indonesia*, 2. <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/jadwal-imunisasi-anak-idai>
- Ismail, A. N., Ikhran Hardi, & Rahman. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Puskesmas Manisa Kabupaten Sidrap. *Window of Public Health Journal*, 4(6), 913–924. <https://doi.org/10.33096/woph.v4i6.871>
- Isnayni, E. (2017). Relationship Mothers' Knowledge, Family's Income, Family Role and Basic Immunization Status. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(3), 360. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i32016.360-370>
- Kang, M., & Sauk Hau, Y. (2014). Multi-level analysis of knowledge transfer: a knowledge recipient's perspective. *Journal of Knowledge Management*, 18(4), 758–776. <https://doi.org/10.1108/JKM-12-2013-0511>

- Maesaroh, M., Kartikasari, E., & Anugrah, D. (2020). Analisis penguasaan konsep dan sikap remaja sekolah terhadap kesehatan reproduksi. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(4).
- Muchlisa, N. (2022). Pengetahuan Dan Kesadaran Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap: Studi Cross-Sectional. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 7(2), 156–160. <https://doi.org/10.51933/health.v7i2.914>
- Nadila, T. G. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga, Ekonomi Dan Pengetahuan Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Usia 12 Bulan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia*, 2(1), 211–219. <https://doi.org/10.53801/jipki.v2i1.45>
- Nakka, E. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Suli Tahun 2023. *MBJN*, 2(2), 41–47. <https://doi.org/10.59183/.v2i2.52>
- Noorbaya, S. (2019). *Panduan Belajar Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*. Gosyen Publishing.
- Novianda And Bagus "Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar" *Journal Of Health Science And Prevention* (2020).
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Edisi 4)*. Salemba Medika.
- Pratiwi, M. A., Arsitektur, M., Binaan, L., & Brawijaya, U. (2022). PERBEDAAN THEORETICAL FRAMEWORK DAN CONCEPTUAL FRAMEWORK PADA PENELITIAN ILMIAH THE DIFFERENCES BETWEEN THEORETICAL FRAMEWORK Magvira Ardhia Pratiwi. 199–210.
- Pratiwi, W. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Balita di Kampung Nelayan Muara Angke Jakarta Utara. *Repositori Universitas Esa Unggul*.
- Rachman, A. W., & Hapsari, D. I. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Puskesmas Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Tahun 2020. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 5(1), 50–57. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i1.1852>
- Rahayu, D. P. A. (2023). Gambaran Faktor Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Merakurak. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(9), 2396–2407. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i9.459>
- Rahmatina, L. A., & Erawati, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Orang Tua Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (Jppni)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32419/jppni.v5i1.204>
- Rinaldi, A. (2023). Knowledge Management Melalui Pendekatan Fuzzy Multi-Kriteria Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Pimpinan Dalam Perekrutan Pegawai UIN SUSKA Riau. *Syarikat Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(2), 365–374. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(2\).15194](https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(2).15194)
- Rochajati, S., & Astutik, K. (2020). Pengetahuan, Sikap, Dan Keyakinan Guru Sekolah Dasar Terhadap Pembelajaran Geometri. *Kontinu Jurnal Penelitian Didaktik Matematika*, 4(2), 92. <https://doi.org/10.30659/kontinu.4.2.92-109>
- Rosilawati, R., & Alghadari, F. (2018). Konsepsi Siswa Pada Suatu Bentuk Bangun Ruang Terkait Dengan Rusuk Dan Diagonal Sisi. *Prisma*, 7(2), 164. <https://doi.org/10.35194/jp.v7i2.459>
- Sari Et Al. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Paal X Kota Jambi" *Jurnal Kesmas Jambi* (2022).
- Sari, D. N. I., Basuki, S. W., & Triastuti, N. J. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan. *Biomedika*, 8(2). <https://doi.org/10.23917/biomedika.v8i2.2910>
- Sari, I. N., & Warmi, A. (2022). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Materi Statistika Siswa SMK Kelas 12. *Jumlahku Jurnal Matematika Ilmiah Stkip Muhammadiyah Kuningan*, 8(1), 95–110. <https://doi.org/10.33222/jumlahku.v8i1.1707>
- Sembiring Et Al. "Pengaruh Faktor Penentu Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Kosik Putih Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2019" *Indonesian Trust Health Journal* (2020).
- Setyaningsih, P. H. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 44. <https://doi.org/10.52031/edj.v3i2.6>
- Simanjuntak, S. M., & Nurnisa, I. N. (2019). Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dengan Pendekatan Promosi Kesehatan Tentang Imunisasi Dasar. *Media Karya Kesehatan*, 2(1). <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i1.21275>
- Siregar, N., & Rochadi, R. K. (2022). Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Kepercayaan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Padang Lawas Utara. *Tropical Public Health Journal*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.32734/trophico.v2i1.8650>
- Sufrianto, S., Lakawa, I., Makkawaru, A., & Haryono, H. (2022). Literasi Pembelajaran Berbasis Digital Bagi Dosen Pemula Dan Dosen Praktisi. *Jurnal Sultra Sains*, 4(2), 21–29. <https://doi.org/10.54297/sultrasains.v4i2.425>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. In Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Suryantari, P. S. R., & Irnawati, I. (2021). Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TB Paru : Literature Review. *Prosiding Seminar*

- Nasional Kesehatan, 1, 1863–1874.
<https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.944>
- Susilawati, E., Latief, K., & Khomarudin, K. (2018). Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Pasien Hemodialisa Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pembatasan Cairan. *Faletehan Health Journal*, 5(1), 39–48.
<https://doi.org/10.33746/fhj.v5i1.7>
- Suwartin Et Al. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketepatan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Balita Di Kelurahan Bugi Kecamatan Sorawolio Kota Baubau" *Poltekita Jurnal Ilmu Kesehatan* (2022).
- Syahniar, R., & Amelia, R. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar. *E-Jurnal Medika Udayana*, 12(10), 83.
- Tanjung, I. C. D., Rohmawati, L., & Sofyani, S. (2017). Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Dan Faktor Yang Memengaruhi. *Sari Pediatri*, 19(2), 86.
<https://doi.org/10.14238/sp19.2.2017.86-90>
- UNICEF. (2019). UNICEF annual report 2019 : For Every Child, Reimagine. Unicef Indonesia. <https://www.unicef.org/reports/annual-report-2019>
- Utami, T., & Basri, B. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dengan Perilaku Pemberian Imunisasi Dasar Di Puskesmas Sukabumi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(01), 68–76.
<https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i01.669>
- van den Berg, H. A., & Kaur, V. (2022). Individual knowledge measurement: organizational knowledge measured at the individual level. *Journal of Knowledge Management*, 26(6), 1409–1437. <https://doi.org/10.1108/JKM-10-2020-0774>
- Wahyuni, N. T., & Prasetya, S. O. (2020). Hubungan Pemberian Imunisasi Dasar Dengan Tumbuh Kembang Bayi (0-1 Tahun). *Jurnal Kesehatan*, 10(2). <https://doi.org/10.38165/jk.v10i2.11>
- WHO. (2021). Immunization Coverage. World Health Organization.
- Wibowo, R. M. S. A. K., & Soedibyo, S. (2016). Kepatuhan Berobat Dengan Antibiotik Jangka Pendek Di Poliklinik Umum Departemen Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta. *Sari Pediatri*, 10(3), 171. <https://doi.org/10.14238/sp10.3.2008.171-6>
- Wibrata, D. A., Fadilah, N., Wijayanti, D., & Kholifah, S. N. (2023). Persepsi Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kepatuhan Pada Klien Hipertensi. *Ji-Kes (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6(2), 135–140.
<https://doi.org/10.33006/jikes.v6i2.529>
- Yurniwati, Y., & Handayani, R. (2019). Pengaruh Metode Realistic Mathematics Education Terhadap Kemampuan Matematis Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Siswa SD. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 3(1), 27.
<https://doi.org/10.33603/jnpm.v3i1.1020>